

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari Efektivitas Penerapan Prinsip 5C terhadap pemberian kredit KUPEDES Mikro Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip 5C dalam PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya sebagai aturan dasar sistem perkreditan di BRI, dimana 5C merupakan standar untuk memilah calon debitur yang memiliki prospek sebagai debitur BRI yang baik.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya dalam memberikan kredit kepada nasabah maupun calon nasabah sudah sesuai dengan standar pelayanan Bank Rakyat Indonesia. Tetapi Mantri sering mengalami ketidakteelitian dalam proses analisa debitur, sehingga menyebabkan tingkat resiko kredit meningkat.
3. PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Rajawali Surabaya dalam penerapannya lebih menonjolkan *Character*, *Capacity* dan *Condition*. Oleh sebab itu resiko gagal bayar debitur tinggi akibat penerapan prinsip kredit yang tidak semestinya.

3.2. Saran

Dalam memberikan kredit yang *profitable* dan *safetyable* kepada nasabahnya, beberapa saran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. antara lain:

1. PT. BRI dalam hal ini seharusnya memiliki tingkat pengawasan dalam pemberian kredit dengan cara *cross check* pada tiap langkah penerapan prinsip 5C, sehingga nantinya dapat diminimalisir penggunaan prinsip yang dapat membuat resiko kolektabilitas bank tinggi.
2. Pemberian *reward* bagi *Account Officer* maupun mantri apabila debitur yang didapatkan tidak melakukan gagal bayar atau menjadi debitur

dengan kolektabilitas tinggi dengan harapan mantri lebih selektif dalam memilih debitur yang memiliki prospek yang baik.

3. Meningkatkan peran Supervisi kepada para debitur atas usahanya agar meminimalisir debitur menjadi debitur kolektabilitas tinggi.

